

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung
Program Studi Keperawatan Bogor

Saskia Khairul Afifah
NIM. P17320319040

Penerapan Tindakan Mobilisasi Dini Terhadap Peningkatan Aktivitas Fisik Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di Rs Salak Kota Bogor

i-xi+54 halaman, V BAB, 4 Tabel, 1 Gambar, 7 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Persalinan *Sectio caesarea* (SC) adalah proses persalinan buatan yang dijalankan secara pembedahan dengan membuat sayatan pada dinding perut dan rahim ibu, Di Indonesia, persalinan dengan *Sectio caesarea* meningkat setiap tahun. Berdasarkan Riskesdas Jawa Barat pada tahun 2018, presentasi persalinan *sectio caesarea* di Jawa Barat adalah sekitar 15.48%. Tindakan yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah aktivitas fisik pada ibu yang menjalani operasi *sectio caesarea* disarankan untuk bergerak sedini mungkin. Tindakan mobilisasi dini dapat membantu ibu dalam mempercepat proses pemulihan dan aktivitas fisik ibu setelah melahirkan. Selain itu dapat membimbing kemandirian pasien sedini mungkin untuk mempertahankan fungsi fisiologis tubuh. **Tujuan:** Penulis dapat mengetahui peningkatan aktivitas fisik pada pasien *post sectio caesarea* setelah mendapatkan tindakan mobilisasi dini. **Metode:** Penulis menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan asuhan keperawatan yang komprehensif, data yang diperoleh dengan cara pengumpulan data: observasi, dan wawancara yang sudah ditentukan topik nya oleh penulis. **Hasil:** hasil dari penelitian ini adanya peningkatan aktivitas fisik pada hari ketiga *post sectio caerasarea* setelah dilakukan tindakan mobilisasi dini pada Ibu A dengan nilai 19 (ketergantungan sedang), ibu D dengan nilai 20 (mandiri) dan Ibu N dengan nilai 17 (ketergantungan sedang). **Kesimpulan:** Penerapan Tindakan mobilisasi dini terbukti dapat meningkatkan aktivitas fisik pada ibu *post sectio caesarea*.

Daftar Pustaka: 19 Sumber (2012-2020)

Kata kunci: *Aktivitas Fisik, Tindakan Mobilisasi Dini, Sectio Caesaraea,*

*Health Polytechnic of Ministry of Health Bandung
Bogor Nursing Study Program*

*Saskia Khairul Afifah
NIM. P17320319040*

*Application Of Early Mobilization Measures To Increase Physical Activity In Post
Sectio Caesarea Mothers At RS Salak Bogor*

i-xi+54 pages, V CHAPTERS, 4 tables, 1 photo, 7 attachments

ABSTRACT

Background: *Sectio caesarea (SC) delivery is an artificial delivery process that is carried out surgically by making an incision in the abdominal wall and mother's uterus. In Indonesia, deliveries by Sectio caesarea are increasing every year. Based on Riskesdas West Java in 2018, the percentage of caesarean section deliveries in West Java was around 15.48%. Actions that can be taken to overcome the problem of physical activity in mothers undergoing sectio caesarea are advised to move as early as possible. Early mobilization can help the mother in accelerating the recovery process and the mother's physical activity after giving birth. In addition, it can guide the patient's independence as early as possible to maintain the body's physiological functions.* **Objective:** *The author can determine the increase in physical activity in post sectio caesarea patients after getting early mobilization measures.* **Methods:** *The author uses a descriptive method in the form of case studies with comprehensive nursing care, data obtained by collecting data: observation, and interviews whose topics have been determined by the author.* **Results:** *the results of this study were an increase in physical activity on the third day of post sectio caesarea after early mobilization actions were carried out on Mother A with a value of 19 (moderate dependence), mother D with a value of 20 (independent) and Mother N with a value of 17 (moderate dependence).* **Conclusion:** *The application of early mobilization has been proven to increase physical activity in post sectio caesarea mothers.*

References: *19 Sources (2012-2020)*

Keywords: *Physical Activity, Early Mobilization Measures, Sectio Caesarea,*